



PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPANDUAN SISWA MTS AL-QALAM TEPPPO**Oleh****Ilham Kamaruddin¹, Sudirman², Muhammad Nur³, Andi Sulfitriah****Amelia⁴, Muhammad Asti Ramadhan⁵, Nur Fadillah⁶, Zulfah⁷**^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{5,6}Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Indonesia⁷Fakultas Senidan Desain, Universitas Negeri Makassar, Indonesia**E-mail:** ¹ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ²sudirman@unm.ac.id, ³m.nur@unm.ac.id,⁴andisulfitriah@icloud.com, ⁵muhammadasiramaman@gmail.com,⁶nurfadillahhhh45@gmail.com, ⁷syukranahzulfah@gmail.com

Article History:

Received: 25-04-2023

Revised: 18-05-2023

Accepted: 27-05-2023

Keywords:

Belajar Non-formal, Gembira

Belajar

Abstract: Pramuka merupakan sebuah kegiatan pembentukan kedisiplinan, akhlak, watak, dan pembinaan mental dengan proses pembelajaran di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dikemas secara menarik dan menyenangkan yang dilakukan di alam terbuka. Materi pembelajaran pramuka terdapat dua macam, yaitu pembelajaran pengetahuan dan pembelajaran teknik kepramukaan. Oleh karena itu tujuan dari program kerja pengabdian ini adalah untuk mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang selama ini fakum karena terdampak Covid-19, kegiatan ini rutin dilaksanakan selama seminggu sekali. Latihan Pramuka ini dilakukan di halaman sekolah MTS Al-Qalam Teppo oleh para seluruh siswa-siswi yang memiliki minat dan bakat di bidang kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengasah kembali kemampuan seluruh siswa di bidang kepramukaan yang selama ini mereka tidak dapat karna terdampak Covid-19. Kegiatan ini dilakukan latihan yang menggabungkan antara materi kepramukaan dan teknik kepramukaan sehingga siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo lebih memahami semua aspek yang ada di pramuka. Hasil kegiatan ini menambah pengetahuan dan keterampilan kapasitas kependuan yang dimiliki oleh siswa yang terlibat.

PENDAHULUAN

Pramuka adalah sebuah kegiatan pembentukan kedisiplinan, akhlak, watak, dan pembinaan mental dengan proses pembelajaran di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dikemas secara menarik dan menyenangkan yang dilakukan di alam terbuka (Kurniawan, Razaq, and Poerbaningtyas 2021). Pramuka saat ini menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah semenjak Kurikulum 2013 berlaku dan dasar legalitasnya jelas dengan adanya Undang – Undang yang mengatur tentang Gerakan Pramuka. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang artinya Rakyat Muda yang



Suka Berkarya. Adapun tingkatan anggota gerakan Pramuka adalah terdiri dari; Siaga (usia 7-10 tahun), Penggalang (usia 11-15 tahun), Penegak (usia 16-20 tahun), Pandega (usia 21-25 tahun). Kepramukaan merupakan sistem yang menyatukan gerakan pramuka dan anggotanya, meliputi berbagai kegiatan di luar lingkungan sekolah dan keluarga (Wahyuni 2022).

Sistem pendidikan kepramukaan harus sesuai dengan kepentingan, keadaan dan perkembangan bangsa Indonesia. Tujuan pramuka adalah untuk membentuk karakter setiap anggotanya menjadi generasi yang bertakwa, cinta tanah air taat kepada hukum, berjiwa patriot dan berakhlak mulia. Dengan adanya itu semua, anggota pramuka diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang mampu mempertahankan kedaulatan negara kesatuan republik Indonesia. Gerakan pramuka adalah pendidikan non formal, namun tetap memiliki metode yang mengatur sehingga kegiatan pendidikannya dapat berjalan kondusif. Dengan lebih menekankan cara belajar interaktif, gerakan pramuka memiliki delapan metode: 1. Pengalaman kode kehormatan pramuka, mengamalkan kode etik kehormatan di dalam dan diluar organisasi. 2. Belajar sambil melakukan, bukan hanya teori gerakan pramuka juga mengedepankan praktik nyata. 3. Sistem kelompok, setiap kegiatan dilakukan secara berkelompok. Hal ini secara langsung akan meningkatkan kekompakan dan rasa kekeluargaan. 4. Kegiatan yang menarik dan menantang, pramuka mengedepankan pada kegiatan yang menarik, kreatif dan inovatif. 5. Kegiatan di alam terbuka, pramuka lebih banyak melakukan aktivitas di alam terbuka yang bersifat edukasi. 6. Kehadiran orang dewasa yang memberi bimbingan, gerakan pramuka yang sebagian besar dilakukan di alam terbuka membutuhkan seorang atau beberapa orang dewasa untuk membimbing, mengawasi, memberi nilai dan dukungan. 7. Penghargaan berupa kecakapan, penghargaan atau apresiasi seperti ini membuat pramuka lebih terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai pramuka dan meningkatkan kompetensi diri. 8. Sistem satuan terpisah, antara satuan putra dan putri dipisah. Putra dibina oleh pembina putra begitupun sebaliknya (Susanti 2021).

Maka dari itu, kami Mahasiswa KKN-PPL TERPADU UNM kembali mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan rutin setiap minggu yang di ikuti oleh para siswa-siswa MTS Al-Qalam Teppo. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan memori siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo tentang pengetahuan kepramukaan.

METODE

Program kerja ini di khususkan hanya untuk seluruh siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo, latihan ini bertujuan agar memori yang tertinggal selama covid-19 dapat kembali di asah sehingga siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo dapat memperdalam lagi pengetahuan tentang kepramukaan. Kegiatan ini dilakukan setiap pekan namun sebulan sebelum kami penarikan itu kegiatan latihan ini di laksanakan 2-3x dalam seminggu karena siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo akan mengikuti jambore tingkat kwarcab majene, disini ada beberapa siswa yang terpilih sebanyak 10 putra dan 10 putri. Dengan adanya siswa-siswi yang terpilih untuk mengikuti cambore tingkat cabang maka latihan semakin di maksimalkan dan latihan ini di lakukan di halaman MTS Al-Qalam Teppo kadang juga di lingkungan Teppo, dan beberapa kali latihan di laksanakan di gor rangas ini bertujuan agar siswa-siswi yang mengikuti latihan tidak bosan dengan suasana yang ada.



HASIL

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo terlihat seperti tidak mengetahui apa-apa mengenai pengetahuan dan keterampilan kepramukaan karena 2 tahun belakangan mereka hampir tidak pernah belajar mengenai kepramukaan di akibatnya olah di landanya covid-19 sehingga segala aktivitas yang mereka jalani harus di lakukan di rumah.

kegiatan ini di lakukan di sekolah MTS Al-Qalam Teppo selama kurang lebih 2 bulan lamanya. Subjek penelitiannya yaitu siswa-siswi MTS Al-Qalam Teppo yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan terutama yang akan mengikuti jambore tingkat kwarcab majene, semua guru dan siswa lainnya sebagai informant untuk mendukung segala spek penelitian ini agar dapat berjalan lancar dan kondusif. Data yang di peroleh dari menguji kemampuan siswa-siswi kemudian di rampungkan dan dapat memperoleh gambaran umum mengenai kepanduan yang ada di MTS AL-Qalam Teppo

DISKUSI

Pelaksanaan Program kerja kepanduan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM yang berdomisili di Lingkungan Teppo, Desa Baru, Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Program kerja kepanduan ini diadakan selama kurang lebih 2 bulan lamanya sesuai dengan jadwal yang di berikan oleh sekolah dan kegiatan ini di laksanakan perdana pada tanggal 14 Oktober 2022 yang berlokasi di halaman MTS Al-Qalam Teppo. Kegiatan ini awalnya di ikuti sampir seluruh siswa-siswi yang ada di MTS Al-Qalam Teppo. Pada awal pertemuan kami Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM yang terdiri dari Andi Sulfitra Amelia, Muhammad Asti Ramadhan, Nur Fadillah, dan Zulfah mengikuti kegiatan kepanduan ini dengan ikut serta didalamnya dipandu oleh bapak ibu pembina yang ada di sekolah ini.

Kegiatan kepramukaan pertama kali di adakan pada tanggal 7 oktober 2022 yang dirangkaikan dengan penerimaan penggalang dimana seluruh siswa-siswi kelas 7 di terima resmi menjadi anggota penggalang di MTS Al-Qalam Teppo. Dimana kegiatan ini berlangsung meriah dan lancar dengan beberapa rangkaian



Gambar 1. Pelaksanaan penerimaan penggalang



Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini karena banyaknya dukungan dan antusias dari beberapa pihak yang ada di sekolah maupun di luar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini merupakan ekskul yang paling unggul dari beberapa ekskul karena pramuka ini merupakan suatu organisasi yang paling lengkap dan mencakup banyak aspek mulai dari sikap, kedisiplinan, kemandirian, kreativitas, pengetahuan dan lain sebagainya (Ariani 2015). Sehingga tidak salah jika banyak orang yang sangat mengidamkan ekstrakurikuler kepramukaan ini karena ini merupakan ekskul yang paling komplit.



Gambar 2. Pelaksanaan latihan pramuka

Program-program kegiatan ekstrakurikuler pramuka diusahakan dilaksanakan sesuai dengan materi pelajaran yang ada di sekolah sehingga ada integrasi antara mata pelajaran dan kegiatan pramuka. Guru mata pelajaran di kelas memberikan pengetahuan, sehingga praktiknya dapat dilakukan pada saat mengikuti latihan rutin kepramukaan, misalnya pada mata pelajaran PKN tentang materi norma-norma atau ideologi pancasila. Peserta didik pada saat latihan rutin di ajarkan untuk tertib dalam berpakaian, disiplin waktu, tertib terhadap aturan-aturan di keluarga dan di sekolah, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pembina pramuka, dan belajar mengenai lambang-lambang pancasila serta maknanya.



Gambar 3. Pelaksanaan latihan pramuk



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil simpulan sebagai berikut. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sarana yang tepat untuk membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik dan sesuai dengan tujuan. Maam-macam tanggung jawab yang dibentuk kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTS Al-Qalam Teppo adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap alam (lingkungan sekitar), dan tanggung jawab terhadap tuhan yang maha esa.

Adapun saran yang dapat saya kemukakan adalah pembina pramuka yang ada di MTS Al-Qalam Teppo di harapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai macam metode kepramukaan agar peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Pemerintah Kabupaten Majene yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, begitu juga kepada Pusat KKN Universitas Negeri Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariani, Dewi Ariani Dewi. 2015. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9, no. 1.
- [2] Kurniawan, Rahmat, Abdu Gofar Razaq, and Evy Poerbaningtyas. 2021. "Perancangan Board Game Sebagai Media Penunjang Untuk Meningkatkan Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Desain* 8, no. 2: 132–46.
- [3] Susanti, Maria Melani Ika. 2021. "Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4: 1946–57.
- [4] Wahyuni, Hesti Adi. 2022. "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional." *LJESE: Linggau Journal of Elementary School Education* 2, no. 1: 7–14.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN